

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian lapangan. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan secara langsung dengan tujuan menemukan fakta-fakta atau fenomena yang terjadi di lapangan untuk di jadikan data penelitian.⁴³ Dalam penelitian ini peneliti mencari data secara langsung di Bengkel las Wahid Desa Badas, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri tentang fenomena yang ada pada bengkel las tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian *kualitatif* karena prosedur penelitiannya memperoleh atau menghasilkan data secara *deskriptif* dan data tersebut dikumpulkan dengan berupa bentuk kata-kata dan bahasa yang memaparkan kenyataan yang ada, pada suatu *konteks* khusus dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif dilakukan dengan mengungkapkan fakta-fakta yang terjadi dalam masyarakat dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengarahkan obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitiann *kualitatif* adalah cara penelitian yang menghasilkan data *deskriptif*. Yaitu apa yang dinyatakan oleh informan secara tertulis atau lisan dan perilaku nyata. Yang diteliti dan dipelajari adalah objek penelitian

⁴³ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). 96

yang utuh, sepanjang hal tersebut mengenai manusia atau menyangkut sejarah kehidupan manusia.⁴⁴ Data yang diperoleh baik dari studi kepustakaan maupun dari penelitian lapangan akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis *deskriptif kualitatif* yaitu metode analisis data yang mengelompokkan dan menyeleksi data yang diperoleh dari penelitian lapangan menurut kualitas dan kebenarannya, kemudian dihubungkan dengan teori-teori, dan kaidah-kaidah hukum yang diperoleh dari studi kepustakaan sehingga diperoleh jawaban atas permasalahan yang dirumuskan.⁴⁵

Pada hakikatnya pendekatan *deskriptif kualitatif* adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diteliti.⁴⁶ Dimana penelitian tersebut bukan untuk menguji suatu teori tetapi dimaksudkan untuk mengetahui implementasi denda pada jual beli dengan sistem pesanan di bengkel las Wahid Desa Badas Kecamatan Badas yang sudah sesuai atau belum dengan Hukum Islam.

2. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini, peneliti adalah sebagai orang atau subjek penting dalam mengumpulkan data penuh dari pokok penelitian. Sedangkan hal-hal yang lain yang bukan dari peneliti adalah pendukung dalam penelitian ini. Peneliti sebagai subjek penting harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi

⁴⁴ Moleong Lexy J, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

⁴⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), 146.

⁴⁶ Convelo G. Cevilla, dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993),73.

dan kondisi di lapangan seperti menjalin hubungan yang baik agar dapat menjamin kepercayaan dan saling pengertian. Sebagaimana salah satu ciri penelitian *kualitatif* dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti, sehingga kehadiran peneliti sebagai pengamat yang berperan serta dalam proses pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secermat mungkin. Peneliti berusaha menggali data-data melalui observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bengkel las Wahid Desa Badas Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Penelitian dilakukan ditempat tersebut dikarenakan beberapa faktor, diantaranya peneliti mengamati dan terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui bagaimana praktik transaksi jual beli dengan sistem pesanan yang terjadi di bengkel las wahid serta permasalahan mengenai pengimplementasian denda yang diberikan oleh penjual kepada pembeli karena pembeli melakukan penundaan pembayaran, sehingga harga bertambah dan tidak sesuai dengan harga awal akad.

4. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data sangat dibutuhkan oleh peneliti supaya penelitian menjadi sempurna. Untuk melengkapi data dalam penelitian ini maka peneliti perlu mencari sumber data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Sumber tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data asli yang diperoleh dari wawancara dan observasi yang kemudian dikumpulkan secara langsung. Sumber data

primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari informasi yaitu orang yang berpengaruh dalam proses perolehan data atau bisa disebut *key member* yang memegang kunci sumber data penelitian ini, karena informan benar-benar tahu dan terlibat dalam kegiatan yang ada di Bengkel Las Wahid. Sumber data ini diperoleh dari responden utama yaitu pemilik Bengkel Las Wahid Desa Badas Kecamatan Badas Kabupaten Kediri yaitu Bapak Abdul Wahid. Kemudian responden lain yaitu para masyarakat yang pernah melakukan Jual Beli *Istishna'* dengan adanya denda akibat penundaan pembayaran dalam transaksi jual beli di bengkel las Wahid yakni Ibu Miftahul, Ibu Makin, Bapak Eko, dan Bapak Zainal.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang dapat diperoleh peneliti seperti dari sumber hukum Islam yaitu Al-Qur'an, Al-Hadist, dan buku-buku referensi lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Observasi* (pengamatan) Yaitu cara yang dilakukan oleh peneliti ketika akan mengetahui secara ilmiah tentang fenomena objek yang diamati dengan melihat dan mendengar apa yang ada untuk menangkap segala gejala-gejala yang terjadi. Dalam penelitian ini penulis mengadakan pengamatan langsung ke lokasi yakni di Bengkel las Wahid, untuk

mengetahui proses transaksi jual beli dengan sistem pesanan dan dengan pemberian denda kepada pembeli yang menunda pembayaran.

- b. *Interview* (wawancara) Yaitu mengumpulkan sejumlah informasi terkait dengan permasalahan melalui tanya jawab secara lisan dan bertemu langsung antara peneliti dengan informan. Dalam hal ini peneliti menggunakan tanya jawab langsung dengan informan yang sudah dipilih oleh peneliti yaitu 1 pemilik bengkel sekaligus sebagai produsen dan 4 konsumen atau pemesan terkait praktik transaksi jual beli dengan sistem pesanan dan dengan adanya denda berupa penambahan harga akibat penundaan pembayaran.
- c. Dokumentasi dilakukan melalui cara pengumpulan data dengan mencari catatan-catatan penting seperti buku-buku, jurnal, artikel, situs internet, skripsi, foto, dokumen, dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan penelitian. Sekarang ini foto sudah lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian *Kualitatif* karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan, terutama sebagai sebagai bukti bahwa peneliti sudah melakukan observasi dan wawancara. Teknik dokumentasi ini digunakan peneliti untuk menambah informasi dalam penelitian. Peneliti mengumpulkan segala macam bentuk data sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen yang akan diteliti.

6. Teknik Analisis Data

Dari data yang diperoleh peneliti diuraikan dengan pemaparan apa adanya secara *kualitatif* yaitu secara jelas dan rinci menggambarkan dan menjelaskan semua masalah yang ada. Dari hasil analisis tersebut, peneliti

menarik kesimpulan yang bersifat umum dan *konkrit*, dengan tujuan agar mudah dipahami oleh pembaca. Dalam penelitian ini dipaparkan secara jelas dan rinci tentang jual beli secara umum dari sudut pandang *Istishna'* untuk menganalisis praktik jual beli dengan sistem pesanan dan penerapan denda di bengkel Las Wahid Desa Badas Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Kemudian dari analisis tersebut akan ditarik kesimpulan tentang ada tidaknya penyimpangan yang dilakukan dalam praktik jual beli dengan adanya penerapan denda tersebut menurut perspektif Hukum Islam.

7. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang akan dikumpulkan. Alat pengumpulan data ini pada prinsipnya terkait erat dengan metode pengumpulan data. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian *kualitatif*, maka alat utama pengumpulan datanya adalah peneliti itu sendiri melalui pengamatan, tanya jawab, mendengarkan, meminta dan mencari data, serta mengumpulkan data penelitian. Partisipasi peneliti dalam pengumpulan data ini berdampak pada penentuan keabsahan data yang dikumpulkan dalam penelitian.⁴⁷

8. Pengecekan Keabsahan Data

Metode pengecekan keabsahan data bertujuan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian yang dikumpulkan sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan. Dalam pengecekan keabsahan data ini bisa dilakukan dengan teknik *Triangulasi*. *Triangulasi* atau pemeriksaan keabsahan data teknik merupakan teknik penelitian dengan menggunakan pengumpulan data yang

⁴⁷ Thalha Alhamid dan Budur Anufia, *Instrumen Pengumpulan Data*, (Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), 2019), 5.

berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Teknik yang digunakan seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti perlu melakukan *triangulasi* yaitu pengecekan data dari banyaknya sumber data yang telah dilakukan dengan wawancara. Ada dua metode dalam teknik *triangulasi* yaitu sebagai berikut:

- a. *Triangulasi Sumber* yakni peneliti mengumpulkan data dari banyaknya sumber dan objek penelitian yang berbeda.
- b. *Triangulasi Teknik* yakni mengecek data pada asal yang sama dengan teknik yang berbeda.

Dalam pemvalidasian data, peneliti mempergunakan teknik *triangulasi sumber*.⁴⁸ Pengecekan keabsahan data yaitu data yang telah diperoleh tidak berbeda dengan data sesungguhnya pada objek penelitian sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

9. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan tiga sumber, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini seorang peneliti mempelajari dari berbagai teori buku dan jurnal yang sesuai dengan judul yang telah diambil sehingga dari tahap ini dapat dilakukan proses penyusunan proposal penelitian. Kemudian peneliti juga memilih informan dan menyiapkan perlengkapan lapangan.

2. Tahap Pelaksanaan

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 5.

Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi guna mengumpulkan data.

3. Tahap Analisi Data

Pada tahap ini analisis data dapat dijelaskan secara rinci agar data mudah dipahami oleh pembaca.

4. Tahap Penyelesaian

Ini yang merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian yaitu menyusun data yang dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk skripsi.⁴⁹

⁴⁹ Ahmad Fadholi Rahman, *Studi Yuridis-Sosiologis terhadap problematika perkawinan sejenis di KUA Kecamatan ajung kabupaten jember tahun 2017*, (Jember, 2018), 30.